

PENGARUH INFORMASI TRAFFIC UPDATE NTMC TV TERHADAP SIKAP BERKENDARA DI JALAN RAYA

Wahyu Sigit Prasetyo¹, Happy Prasetyawati

*Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi
Jl Wijaya II No 62 Jakarta 12160
Wahyusigit40@gmail.com¹*

*Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi
Jl Wijaya II No 62 Jakarta 12160
happy.p.hendrotomo@gmail.com²*

Abstrak. Program “Traffic Update” merupakan program informasi lalu lintas terkini yang di siarkan oleh tv streaming NTMC Polri untuk memberikan informasi lalu lintas kepada masyarakat. “Traffic Update” di NTMC TV tayang setiap 3 kali sehari, pertama pada pukul 10.30, lalu 11:30, dan 15:30 WIB dengan durasi 3 sampai 5 menit. Informasi lalu lintas terkini yang ada di NTMC TV akan berpengaruh pada masyarakat untuk mencari jalur alternatif untuk menghindari kemacetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya. Teori yang digunakan adalah Uses and Gratification. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode survey. Paradigma penelitian ini adalah positivistik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling dengan mengambil 100 sampel responden dari penonton program tersebut. Penelitian ini menggunakan empat variable yaitu variable (independent) Informasi Traffic Update (X1), Media Exposure (X2) kemudian variabel (dependent) Sikap Berkendara (Y), dan (variabel Antecedent atau Variabel Pemicu) (Z) Pemenuhan Kebutuhan. Untuk menghitung hasil data, peneliti menggunakan teknik analisis data Univariat, Bivariat dan Multi Variat. Hasil penelitian berdasarkan Gratification Sought (GS) dan Gratification Obtained (GO) menunjukkan bahwa masyarakat tidak puas dengan Informasi Traffic Update. Dan Terbukti terdapat pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya.

Kata Kunci : Informasi Traffic Update, Sikap Berkendara, Pemenuhan Kebutuhan, *Uses and Gratification*

Abstract. The “Traffic Update” program is the latest traffic information programs broadcast by NTMC Polri tv streaming to provide traffic informations to the public. “Traffic Update” on NTMC TV airs every 3 times a day, first at 10:30, then 11:30, and 15:30 WIB with duration of 3 to 5 minutes. The latest traffic information available at NTMC TV will influence the community to find alternative routes to avoid congestion. This study aims to determine the effect of Traffic Update Information on NTMC TV on Driving Attitudes on the Highway. The theory uses is Uses and Gratification. The research approach uses quantitative with survey methods. The paradigm of this research is positivistic. The sampling technique used was convenience sampling by taking 100 samples of respondents from the audience of the program. This study uses four variables namely (independent) Information Traffic Update (X1), Media Exposure (X2), then variable (dependent)

Driving Attitude (Y), and (Antecedent variable or Trigger Variable) (Z) Needs Fulfillment. To calculate the result of the data, researchers used Univariate, Bivariate and Multi Variate data analysis techniques. The result of the study based on Gratification Sought (GS) and Gratification Obtained (GO) show that people are not satisfied with the Traffic Update Information. And it is proven that there is an influence of Traffic Update Information on NTMC TV on Driving Attitude on the Highway.

Keywords : Traffic Update Information, Driving Attitude, Meeting Needs, Uses and Gratification

PENDAHULUAN

Bukan hanya teknologi yang mampu dalam menjawab keakuratan dan kecepatan informasi lalu lintas, namun keberadaan *internet* yang sangat membantu, karena saat ini masuk pada era *digital* yang ditandai dengan penggunaan *internet* dalam kebutuhan sehari-hari. Perkembangan pesat internet, sebagai teknologi terkini, bukan hanya dapat memberikan kemudahan akses berbagai informasi, namun internet juga merubah pola berfikir serta perilaku manusia dalam keseharian mereka. Dengan berkembangnya *internet* maka muncul *internet tv* (*tv online*) adalah distribusi *digital* konten televisi melalui *internet* yang bisa di akses oleh *public* secara bebas. Untuk dapat mengaksesnya, hanya perlu menghubungkan perangkat pribadi dengan koneksi *internet* (Setiawan, 2017).

Untuk Mengakses Info lalu lintas sekarang juga sudah di permudah dengan adanya berbagai macam aplikasi ataupun dari sosial media, contoh aplikasi yang di buat oleh NTMC POLRI adalah layanan TV *streaming* berbasis aplikasi yaitu, NTMC TV hadir dimasyarakat dan dapat dinikmati melalui aplikasi *Google Play Store*, aplikasi ini dapat di unduh melalui *gadget* dan juga melalui komputer. Masyarakat dapat menikmati tayangan berita arus lalu lintas melalui *streaming*. Kehadiran NTMC TV ini sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan sebuah informasi arus lalu lintas di wilayah Indonesia (Store, 2017).

NTMC POLRI adalah pusat kendali informasi dan komunikasi yang mengatur lalu lintas di Indonesia dan Pusat Pengendali Lalu Lintas Nasional Kepolisian Republik Indonesia (lebih

dikenal dengan istilah NTMC POLRI). NTMC Polri melibatkan pengintegrasian sistem informasi dari lima pihak penting di bidang lalu lintas, yakni Polri, Kementerian Pekerjaan Umum, Perhubungan, Perindustrian, dan Riset Teknologi. NTMC Polri adalah bagian dari Sistem Manajemen Teknologi Kepolisian (SIMTEKPOL) yang menangani seluruh informasi aktual lalu lintas. NTMC mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi tersebut kepada pihak penting di atas untuk menyelesaikan permasalahan lalu lintas secara nasional (Wijasena, 2012).

NTMC TV adalah media *streaming* yang hadir dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan berita atau informasi tentang kondisi jalan dan pelayanan *public*, dengan mengaksesnya dari sambungan *internet*. NTMC TV merupakan pusat kendali informasi dan komunikasi yang memberikan informasi seputar berita tentang kepolisian serta berita arus lalu lintas di Indonesia yang aktual, dan terpercaya (Wicaksono, 2016).

Selain ada pantauan CCTV NTMC TV juga mempunyai *Live Channel* dari stasiun Metro TV dan TV ONE yang berkerja sama bersama NTMC POLRI, serta ada beberapa acara hiburan lain seperti film dari dalam dan luar negeri, music dan film anak. NTMC TV juga mempunyai acara *live* yang menayangkan program program dari kepolisian dan traffic update untuk mengetahui informasi lalu lintas terkini, biasanya di siarkan pada pagi, siang dan sore hari (iBOLZ, 2017).

Apa yang ditampilkan oleh NTMC TV ini tentu akan sangat berguna bagi masyarakat pengguna jalan raya.

Terutama pada program Traffic Update yang tayang setiap hari, dalam sehari tayang 3 kali pada pukul 10:30, 11:30 dan 15:30. Keunggulan dari Program Traffic Update ini adalah informasi yang di sampaikan terpercaya dan juga aktual yang disiarkan langsung oleh polisi/polwan. Program Traffic Update ini menginformasikan situasi lalu lintas terkini baik di dalam studio melalui pantauan cctv Polri ataupun live report langsung di jalan raya.

Informasi terkini yang ada di NTMC TV akan berpengaruh pada masyarakat untuk mencari jalur alternatif untuk menghindari kemacetan. Melalui Program Traffic Update, masyarakat dapat menaati peraturan lalu lintas yang ada, yang menyatakan bahwa sikap pengguna jalan yang mempengaruhi keselamatan mereka dalam berlalu lintas. Sehingga, program ini dapat menunjukkan sikap pengendara, sebagai aspek penting kajian psikologi perlalulintasan.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya.

Dari penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh Aplikasi NTMC TV terhadap sikap Berkendara di Jalan Raya, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, manfaat akademis dan manfaat praktis. Secara akademis, penelitian ini dapat meyajikan informasi mengenai informasi lalu lintas traffic update di NTMC TV kepada masyarakat. Secara praktisi, Bagi para praktisi penelitian ini memiliki implikasi

sebagai bahan pertimbangan melihat fenomena kemacetan di Jabodetabek.

TINJAUAN PUSTAKA

Streaming Televisi

Media streaming merupakan konten berupa gambar gerak (video) atau suara (audio) yang telah disusutkan untuk disebarakan di dunia maya dan digunakan secepatnya tanpa perlu menyimpan konten tersebut pada sebuah perangkat keras. Sistem ini membuat sebuah file dapat langsung digunakan oleh pengguna tanpa perlu mengunduhnya. Pengguna file tersebut bisa menghentikan sementara, mengulang, atau mempercepat konten video atau audio yang mereka akses sama halnya ketika mereka mengunduh file tersebut. Untuk pengecualian, akses spesial tersebut tidak bisa didapatkan untuk konten siaran langsung.

Terdapat beberapa keuntungan dari penggunaan *media streaming*. Keuntungan tersebut menunjukkan bahwa *media streaming* dapat membuat penggunaannya mendapatkan aplikasi interaktif, seperti pencarian video dan pembuatan *playlist* pribadi sesuai selera pengguna; mengamati konten yang sama dengan banyak pengguna lainnya serta memperhatikan durasi konten tersebut; mendapatkan konten dengan penggunaan *bandwith* yang efisien dari bagian file yang ditransfer ke pengguna; dan mendukung pengguna konten untuk mengontrol kekayaan intelektual mereka, di mana video streaming tidak diperlihatkan untuk disimpan dalam komputer pengguna, melainkan untuk dilihat sekali dan disingkirkan dari media player setelahnya.

Kadangkala, media streaming berasal dari rekaman file yang didistribusikan sebagian menjadi konten untuk siaran langsung. Dalam siaran tersebut, terdapat pengonversian sinyal video dari sinyal digital yang dikompresi yang kemudian disebarkan pada jaringan server menjadi *multicast*, yang berarti *streaming* dikirim sebagai file tunggal ke lebih dari satu pengguna dalam waktu bersamaan.

Penyebaran media streaming berasal dari sebuah aplikasi server yang diterima oleh pengguna dan ditampilkan secara *real time* pada aplikasi *media player* (pemutar media). Aplikasi pemutar media tersebut menjadi satu kesatuan dalam mesin pencari yang dipasang pada perangkat, program perangkat terpisah, atau perangkat khusus semacam *iPod*. File video streaming seringkali sudah menyatu dengan program pemutarnya. Sebagai contoh, video dapat diputar di YouTube, sebuah program pemutar yang mengintegrasikan penggunaan *Flash Players* (Imran, 2016).

Karakteristik Informasi

Terdapat empat karakteristik informasi berkualitas, yakni:

Effectiveness: relevansi informasi dengan bisnis yang ingin disampaikan dengan ketepatan waktu, kebenaran isi, konsistensi konten, dan penggunaan yang fungsional.

Efficiency: penyediaan informasi optimal mengenai penggunaan sumber daya.

Availability: ketersediaan informasi proses bisnis baik di masa sekarang ataupun di masa depan, perlindungan sumber daya informasi

yang diperlukan, serta keterkaitan kemampuan lain.

Reliability: keterkaitan informasi bagi manajemen untuk operasi entitas dalam menjalankan tanggung jawab dan tata kelola pemerintahan.

Melalui karakteristik di atas, informasi dapat disimpulkan sebagai data yang diproses untuk menjadi hal yang lebih berguna bagi penerimanya dalam pembuatan keputusan (Ulfa, 2017).

Ciri-Ciri Informasi

Raymond Mcleod menyatakan bahwa ada empat ciri dari informasi yang berkualitas, yaitu:

Akurat, pencerminan data aktual dan kebebasan informasi dari kesalahan.

Tepat waktu, ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan dan kemudahan akses informasi tanpa hambatan.

Relevan, kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna.

Ekonomis, adanya manfaat yang lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkan informasi, yang mana sebagian tidak dapat diukur dengan uang, namun dengan nilai efektivitasnya (McLeod, 2001).

Informasi dan Traffic

Informasi dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi hal yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Dari pengertian tersebut, informasi adalah hal yang diproses untuk dijadikan acuan yang berguna dan berarti bagi penggunaannya dalam mengambil keputusan di masa sekarang ataupun di masa depan (Asmara, 2016).

Traffic/lalu lintas adalah perjalanan bolak balik, hilir mudik, serta hubungan antara sebuah tempat dengan tempat lainnya di jalanan. *Traffic* juga berarti perpindahan manusia dengan atau tanpa alat penggerak dari satu tempat ke tempat lainnya (Charles Felix & Putranto, 2018).

Sikap

Sikap adalah sistem evaluasi, baik secara positif atau negatif, yang tahan lama dan berhubungan dengan perasaan emosional dan mempengaruhi tindakan pro atau kontra pada sebuah objek sosial (Warner J. Severin, 2011). Menurut Traves (1977), Gagne (1977) dan Cronbach (1977), ada tiga komponen yang saling berhubungan mengenai sikap, yaitu

Cognitive : pikiran, pengetahuan, dan kepercayaan yang berasal dari informasi mengenai sebuah objek.

Affective : emosi yang didapatkan dari sebuah objek, baik menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Behavior atau *conative* : keterlibatan sebuah predisposisi untuk tindakan pada sebuah objek. *Behavior* dipengaruhi oleh komponen *cognitive* dan memiliki keterkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak (*action tendency*) (Ahmadi, 2010).

Teori Uses And Gratification

Teori *uses and gratification* berhubungan dengan pendekatan manusiawi pada media massa. Dalam teori ini, manusia memiliki hak dan otonomi untuk mengontrol media. Blumer dan Katz berkata bahwa ada banyak jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Mereka

menambahkan bahwa konsumen media juga bebas dalam memutuskan untuk memilih penggunaan media berdasarkan dampak pada dirinya sendiri. Selain itu, teori ini juga mengakui adanya pengaruh jahat dari media pada kehidupan. Selektivitas personal juga turut andil dalam penggunaan teori ini. Manusia dapat memilih sebuah *genre* musik bukan berdasarkan kecocokan mereka pada lagunya, melainkan juga pada motif lain, antara lain hiburan, kepuasan batin, atau sekedar gengsi (Nurudin, 2015).

Pendekatan *Uses and Gratification* mencoba untuk menentukan fungsi-fungsi komunikasi massa dalam melayani masyarakat umum, yang mayoritas diberikan secara langsung pada khalayak. Mirip dengan pencarian informasi, *uses and gratification* mencerminkan perubahan signifikan perhatian utama tujuan komunikator pada tujuan khalayak penerima. Perbedaan pendekatan ini dengan paradigma pencarian informasi terletak pada lingkungannya. Sebagai contoh, sebagian data yang disebutkan Atkin. (Effendy, 2003).

Uses and Gratification menunjukkan bahwa perubahan sikap khalayak dari media bukanlah masalah utama. Tetapi, pemberlakuan media sebagai alat pemenuhan kebutuhan pribadi dan sosial adalah hal yang penting. Sehingga, khalayak dipandang aktif menggunakan media untuk tujuan tertentu (Effendy, 2003).

Uses and Gratification dimulai dari lingkungan sosial (*social environment*) sebagai penentu kebutuhan informasi manusia. Dalam lingkungan sosial, terdapat memiliki elemen afiliasi kelompok dan kepribadian. Kebutuhan

individu (*individual needs*) akan informasi dibagi menjadi *cognitive needs*, *affective needs*, *personal needs*, *personal integrative needs*, *sosial integrative needs*, dan *escapist needs*. Bagian tersebut kemudian dijelaskan pada penjelasan berikut ini.

Cognitive Needs (kebutuhan kognitif)

Kebutuhan ini sehubungan dengan pengetahuan, peneguhan informasi, dan pemahaman lingkungan dari individu. Kebutuhan ini berdasar pada hasrat pemahaman dan penguasaan lingkungan untuk memuaskan rasa penasaran individu dan mendorongnya untuk melakukan investigasi lebih jauh.

Affective Needs (kebutuhan afektif)

Kebutuhan yang berhubungan dengan pengalaman menyenangkan, estetis, dan emosional.

Personal Integrative Needs (kebutuhan pribadi secara integratif)

Kebutuhan ini memiliki kaitan dengan kepercayaan, kredibilitas, dan stabilitas harga diri manusia.

Social Integrative Needs (kebutuhan sosial secara integratif)

Kebutuhan ini merunut pada hasrat afiliasi sosial individu dengan keluarga, teman, dan dunia.

Escapist Needs (kebutuhan pelepasan)

Kebutuhan ini berupaya untuk menghindarkan individu dari tekanan dan ketegangan. Selain itu, kebutuhan ini menunjukkan hasrat individu akan keanekaragaman (Effendy, 2003).

Dalam penelitian ini, penonton berperan aktif untuk memilih tayangan program mana yang ingin dia tonton.

Menurut perkiraan peneliti, penonton akan memilih program Traffic Update di NTMC TV karena program tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dan akhirnya menimbulkan kepuasan setelah menonton program Traffic Update di NTMC TV, penonton mendapatkan pemenuhan kebutuhan dan kepuasan melalui program tersebut. Maka dari itu peneliti menggunakan teori *Uses and Gratification*.

Media Exposure

Media Exposure atau terpaan media berhubungan dengan perilaku manusia dalam penggunaan media massa. Terpaan tersebut diartikan sebagai efek dari isi media pada audiensnya. Penggunaan media berkaitan dengan durasi penggunaan, konten media, dan hubungan antara konsumen dengan konten secara keseluruhan. Terpaan media juga berarti jumlah informasi yang diperoleh individu dari media. Jumlah tersebut mencakup frekuensi, perhatian, dan waktu penggunaan dalam setiap jenis media (Eli Rini, 2017).

Hipotesis Teori

Hipotesis teori adalah rumusan hipotesis peneliti setelah menjelaskan teori penelitian. Hipotesis yang dirumuskan bukanlah hasil operasional yang dapat diuji dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti diharapkan dapat merancang kerangka berpikir untuk menjawab permasalahan yang mereka teliti sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. *Literature review* atau tinjauan pustaka merupakan kerangka konseptual atau kerangka teori dari sebuah penelitian. Dari tinjauan tersebut, diharapkan bahwa peneliti telah merumuskan dan menemukan definisi konseptual (*conceptual definitions*) dari

gejala atau permasalahan yang akan mereka dihadapi. Hipotesis berlaku untuk semua jenis riset, baik deskriptif, eksplanatif, ataupun eksploratif (Kriyantono, 2010).

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori "*Uses and Gratification*". Dalam teori "*Uses and Gratification*" jika khalayak merasa isi media bisa memuaskan kebutuhan penonton maka penonton akan memberikan gratifikasi, dalam bentuk kepuasan. Dalam penelitian ini berupa kepuasan penonton terhadap informasi traffic update di NTMC TV. Tetapi kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh terpaan media, semakin tinggi terpaan media maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan, yang dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk kepuasan terhadap informasi traffic update di NTMC TV.

Teori mengatakan bahwa manusia mempunyai kebutuhan yang terdiri dari lima jenis yaitu: kebutuhan Kognitif, Afektif, Integrasi Personal, Integrasi Sosial, dan Pelepasan Ketegangan.

Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis adalah langkah penelitian setelah penjabaran landasan teori. Namun, tidak setiap peneliti perlu merumuskan hipotesis, seperti halnya penelitian eksploratif dan deskriptif (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini memiliki hipotesis tentang adanya "Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV Terhadap Sikap Pengendara di Jalan Raya".

Hipotesis nol (H₀)

Hipotesis nol yaitu dapat dijelaskan 'tidak adanya perbedaan' antara

parameter dengan data statistic. Dalam kata lain, H₀ berarti 'tidak adanya perbedaan' antara ukuran populasi dan ukuran sampel. (Rosady, 2010)

H₀₁ = Diduga tidak ada Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV Terhadap Sikap Pengendara Di Jalan Raya

H₀₂ = Diduga tidak ada pengaruh *Media Exposure* Terhadap Sikap Pengendara di Jalan Raya

H₀₃ = Diduga tidak ada Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV & Media Exposure terhadap Sikap Pengendara di Jalan Raya

H₀₄ = Diduga tidak ada pengaruh pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi Traffic Update di NTMC TV

Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis alternative adalah kebalikan dari hipotesis nol. Hipotesis ini menyatakan 'adanya perbedaan' antara data populasi dengan data sampel.

H_{a1} = Diduga ada Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV Terhadap Sikap Pengendara Di Jalan Raya.

H_{a2} = Diduga ada pengaruh *Media Exposure* Terhadap Sikap Pengendara di Jalan Raya.

H_{a3} = Diduga ada Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV & Media Exposure terhadap Sikap Pengendara di Jalan Raya

H_{a4} = Diduga ada pengaruh pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi Traffic Update di NTMC TV

Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis statistik. Jika dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan dengan tegas yaitu menerima (H_0) berarti menolak (H_a) (Riduwan, 2005).

Hipotesis Statistik

$RX_1Y > 0$: variabel X_1 terhadap Y memiliki hubungan positif

$RX_1Y < 0$: variabel X_1 terhadap Y memiliki hubungan negatif

$RX_1Y = 0$: tidak ada hubungan antara X_1 terhadap Y

$RX_2Y > 0$: variabel X_2 terhadap Y memiliki hubungan positif

$RX_2Y < 0$: variabel X_2 terhadap Y memiliki hubungan negatif

$RX_2Y = 0$: tidak ada hubungan antara X_2 terhadap Y

$RX_3Y > 0$: variabel X_1 & X_2 terhadap Y memiliki hubungan positif

$RX_3Y < 0$: variabel X_1 & X_2 terhadap Y memiliki hubungan negatif

$RX_3Y = 0$: tidak ada hubungan antara X_1 & X_2 terhadap Y

$RZX_1 > 0$: variabel Z terhadap X_1 memiliki hubungan positif

$RZX_1 < 0$: variabel Z terhadap X_1 memiliki hubungan negatif

$RZX_1 = 0$: tidak ada hubungan antara Z terhadap X_1

$R^2X_1Y > 0$: variabel X_1 terhadap Y memiliki pengaruh positif

$R^2X_1Y < 0$: variabel X_1 terhadap Y memiliki pengaruh negatif

$R^2X_1Y = 0$: tidak ada pengaruh antara X_1 terhadap Y

$R^2X_2Y > 0$: variabel X_2 terhadap Y memiliki pengaruh positif

$R^2X_2Y < 0$: variabel X_2 terhadap Y memiliki pengaruh negatif

$R^2X_2Y = 0$: tidak ada pengaruh antara X_2 terhadap Y

$R^2X_3Y > 0$: variabel X_3 terhadap Y memiliki pengaruh positif

$R^2X_3Y < 0$: variabel X_3 terhadap Y memiliki pengaruh negatif

$R^2X_3Y = 0$: tidak ada pengaruh antara X_3 terhadap Y

$R^2ZX_1 > 0$: variabel Z terhadap X_1 memiliki pengaruh positif

$R^2ZX_1 < 0$: variabel Z terhadap X_1 memiliki pengaruh negatif

$R^2ZX_1 = 0$: tidak ada pengaruh antara Z terhadap X

METODE

Penelitian ini mengaplikasikan paradigma positivistic. Paradigm ini

melihat realita/ gejala/ fenomena social sebagai sesuatu yang terklasifikasi, relative tetap, terukur, konkret, dan memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian ini berlaku dengan populasi atau sampel yang representatif. Proses penelitian ini deduktif yang menjawab rumusan masalah dengan konsep atau teori untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut diuji untuk pengumpulan data. Data yang dikumpul kemudian diproses pada analisa kuantitatif menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Dari analisis tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis yang ia buat benar atau salah. Penelitian kuantitatif umumnya mengambil sampel secara acak. Hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan dari sampel acak tersebut (Sugiyono, 2012).

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai acuan dalam penelitian agar peneliti dapat bersikap objektif dalam melakukan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan riset yang mendeskripsikan suatu masalah dengan hasil yang dapat digeneralisir. Hasil riset ini dianggap sebagai representasi dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian tanpa perlu mementingkan perluasan data (Kriyantono, 2016).

Pendekatan kuantitatif menunjukkan adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen penelitian. Dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah hubungan antara pengaruh informasi traffic update NTMC TV pada Sikap Berkendara di Jalan Raya. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh

variabel independen dan variabel dependen yaitu “Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya”. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode survey, penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat yang menggunakan smartphone yang telah meng-install dan menonton program Traffic Update di NTMC TV. Dari jawaban yang terkumpul dari responden, peneliti akan menarik kesimpulan apakah pemenuhan kebutuhan informasi berhubungan terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya.

Populasi adalah sekumpulan dari objek penelitian. Suatu populasi memiliki ukuran yang beragam. Ukuran tersebut berbeda dari total yang sangat besar hingga ke sampel yang spesifik. Populasi kemudian dispesifikasikan menjadi populasi sasaran (*target population*). Populasi ini mencakup keseluruhan individu dalam suatu lokasi dan kurun waktu tertentu berdasarkan kepentingan penelitian. Populasi dalam penelitian ini mengambil data survey Masyarakat yang telah meng-install aplikasi NTMC TV di *Google Play Store* sebanyak 10.178 orang.

Sampel adalah bagian populasi yang menjadi sumber data dan perwakilan seluruh populasi.” Sugiyono (1997:57) menjelaskan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Kesimpulannya, sampel adalah potongan populasi dengan karakteristik dan memiliki keadaan tertentu sesuai dengan yang akan diteliti (Riduwan, 2005).

Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat yang menggunakan *smartphone* yang telah meng-install dan menggunakan aplikasi NTMC TV. Untuk mendapatkan jumlah sampel maka digunakan ukuran sampel dengan rumus Taro Yamane (Kriyantono, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang terbukti

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batasan ketelitian) diinginkan (10%)

Berdasarkan hasil penetapan data di atas, maka diperoleh hasil perhitungan sampel dengan tingkat presisi (10%) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{10.178}{10178(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{10.178}{1018.8}$$

$$n = 99,99 \text{ (Pembulatan menjadi 100)}$$

= 99,99 dibulatkan menjadi 100

Dari pembulatan hasil perhitungan data di atas, penelitian ini akan menggunakan 100 orang sebagai sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* adalah cara pengambilan sampel dari representasi populasi penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sampel yang benar-benar dapat mewakili dan mendeskripsikan populasinya. Terdapat dua teknik *sampling*, antara lain *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Riduwan, 2005).

Teknik pengambilan sampel dalam konteks penelitian ini adalah *Convenience Sampling*, dimana teknik

pengambilan sampel ini dilakukan dengan cepat, murah dan mudah. Dalam populasi itu akan diambil 100 orang yang akan mengisi kuesioner untuk dijadikan sampel. Pertama membuat kuesioner terlebih dahulu, kemudian kuesioner itu disebar kepada masyarakat yang menggunakan *smartphone* yang telah meng-install dan menonton program Traffic Update di NTMC TV.

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang menentukan baik buruknya penelitian. Kesalahan perancangan pengumpulan data penelitian membuat penelitian tidak berjalan sesuai dengan rumusan masalah. Data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer serta data sekunder (Kriyantono, 2016).

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama penelitian atau objek di lapangan secara langsung. Responden atau subjek penelitian memberikan data melalui pengisian kuesioner (Rachmat, 2016).

Penelitian ini mendapatkan data primer dari kuesioner yang disebar menggunakan Google Form. Google Form adalah platform yang disediakan google untuk membantu dalam penyebaran kuesioner melalui media digital agar lebih efisien.

Dalam penelitian ini, jenis angket atau kuesioner yang akan digunakan adalah angket tertutup yang akan dibagikan kepada responden yaitu masyarakat yang menggunakan/meng-install aplikasi NTMC TV. Kuesioner akan berisi beberapa pertanyaan dan pernyataan tertutup dengan jawaban yang

didasarkan pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat individu atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan menjadi variabel penelitian.

Skala Likert menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator ini kemudian dijadikan bahan pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2012).

Skala Likert menyajikan jawaban pada responden dalam bentuk pernyataan yang diberi skor sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Ragu-Ragu (R)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- (Sugiyono, 2011)

Data Peneliti	Judul Penelitian	Tahun dan Tempat Pembuatan	Metodelogi Penelitian
Nama: Dena Maudy Nabilla STIKOM Interstudi	Pengaruh Aplikasi Whatsapp Terhadap Evektivitas Kominiasi Masyarakat	Tahun: 2015	Metode Penelitian: Survey Teori: Uses and Gratification Pendekatan Penelaitan: Kuantitatif
Nama: Wahyu Sigit Prasetio STIKOM Interstudi	Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV Terhadap Sikap Berkendar a di Jalan Raya	Tahun: 2020	Metode Penelitian: Survey Teori: Uses and Gratification Pendekatan Penelaitan: Kuantitatif

Tabel 1 Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Informasi Traffic Update (X1)	Effectiveness	1. Informasi Traffic Update di NTMC TV bersifat relevan 2. Informasi Traffic Update di NTMC TV di sampaikan selalu konsisten 3. Informasi Traffic Update di NTMC TV berguna untuk masyarakat	5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S)
	Efficiency	4. Untuk mendapatkan Informasi Traffic Update cukup dengan download aplikasi NTMC TV di <i>Play Store</i> atau <i>App Store</i> 5. Untuk mencari informasi lalu lintas tidak membutuhkan waktu yang banyak 6. Untuk mencari informasi lalu lintas tidak mengeluarkan tenaga yang banyak	3 = Ragu-Ragu (R) 2 = Tidak Setuju (TS)
	Availability	7. Informasi lalu lintas selalu tersedia di NTMC TV 8. Informasi kemacetan lalu lintas di NTMC TV tersedia pada sibuk berangkat/pulang kerja 9. Saya selalu mengikuti program Traffic Update di NTMC TV	1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
	Reliability	10. Informasi Traffic Update menjadi program andalan di NTMC TV 11. Saya selalu mengandalkan informasi lalu lintas di NTMC TV saat berkendara 12. Informasi lalu lintas di NTMC TV selalu menjadi alat ukur saya untuk mengetahui kemacetan lalu lintas	
	Akurat	13. Informasi Traffic Update yang diberikan selalu akurat dan tajam 14. Informasi yang didapat oleh masyarakat disiarkan langsung di tempat kejadian 15. Informasi lalu lintas langsung didapat oleh pihak kepolisian	
	Tepat Waktu	16. Informasi lalu lintas yang diberikan oleh NTMC TV selalu tepat waktu 17. Program Traffic Update tayang di jam jam sibuk lalu lintas 18. Saya menonton program Traffic Update saat jam berangkat dan pulang kantor	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Relevan	19. Pada program Traffic Update di NTMC TV, news anchor adalah polisi 20. Informasi di NTMC TV selalu bersangkut paut dengan keadaan jalan raya/lalu lintas 21. Informasi gambaran situasi lalu lintas di dapat dari kamera cctv pihak kepolisian	
	Ekonomis	22. Informasi Traffic Update banyak memberi manfaat kepada masyarakat dengan hanya mengakses melalui aplikasi pada NTMC TV 23. Mencari Informasi lalu lintas di NTMC TV hanya menggunakan kuota sedikit 24. Program Traffic Update di NTMC TV bisa di akses oleh siapa saja yang mendownload aplikasi tersebut	
Media Exposure (X2)	Jumlah Waktu	25. Saya selalu menonton program Traffic Update di NTMC TV setiap hari. 26. Saya selalu menonton program Traffic Update dari mulai hingga selesai. 27. Pada saat menonton program Traffic Update saya sedang di jalan bersama seseorang untuk mencari informasi lalu lintas.	
	Hubungan Dengan Media	28. Saya dapat mengetahui informasi tentang "Traffic Update NTMC TV" melalui Twitter @NTMCLantasPolri 29. Saya ikut memberikan komentar pada akun Twitter @NTMCLantasPolri 30. Saya memberikan like pada postingan di akun Twitter @NTMCLantasPolri	
Pemenuhan Kebutuhan (Z)	<i>Cognitive needs</i>	31. Saya mendapatkan informasi lalu lintas terkini setelah menyaksikan "Traffic Update" di NTMC TV 32. Untuk mencari informasi yang terkena kemacetan, dapat mengakses program Traffic Update di NTMC TV 33. Setelah menonton program "Traffic Update" saya mendapatkan pengetahuan baru tentang situasi jalan raya	
	<i>Affective needs</i>	34. Setelah menonton program Traffic Update di NTMC TV, memudahkan saya dalam mencari jalan alternatif saat berkendara 35. Saya merasa bersemangat menjalani hari setelah menonton Traffic Update di NTMC TV 36. Program Traffic update di NTMC TV membuat perasaan saya menjadi nyaman saat berkendara	
	<i>Personal Intergrative needs</i>	37. Saya percaya keakuratan informasi Traffic Update di NTMC TV karena dipegang langsung oleh pihak kepolisian 38. Semua orang bisa mendapatkan informasi lalu lintas dengan status sosial apapun jika mereka mendownload aplikasi NTMC TV 39. Informasi Traffic Update membuat saya selalu mengupdate terhadap informasi-informasi terbaru lalu lintas	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	<i>Sosial Integrative needs</i>	<p>40. Saya mendapat teman baru sesama penonton Traffic Update di NTMC TV dari Twitter @NTMCLantasPolri</p> <p>41. Program Traffic Update menjadi topik pembicaraan saya dengan teman ketika sedang di mobil mengalami kemacetan</p> <p>42. Informasi yang saya dapat dari program Traffic Update, saya bisa berbagi informasi kepada teman tentang situasi lalu lintas terkini</p>	
	<i>Escapist needs</i>	<p>43. Pembaca berita pada program Traffic Update adalah seorang polisi yang mampu dengan baik menyampaikan informasi tersebut</p> <p>44. Program Traffic Update dapat menjadi alat untuk mencari informasi lalu lintas bagi masyarakat</p> <p>45. Informasi Traffic Update di NTMC TV sangat berguna bagi masyarakat yang sedang melakukan perjalanan</p>	
Sikap Berkendara (Y)	<i>Cognitive</i>	<p>46. Sebelum berpergian saya selalu mencari informasi lalu lintas di NTMC TV</p> <p>47. Saya merasa tenang saat berkendara, walaupun kondisi lalu lintas macet karena saya sudah mendapatkan informasi lalu lintas di program Traffic Update</p> <p>48. Saya selalu menonton program Traffic Update untuk mengetahui situasi keadaan lalu lintas terkini agar saya tidak terjebak kemacetan</p>	
	<i>Affective</i>	<p>49. Saya merasa percaya diri dalam berkendara setelah menonton Traffic Update di NTMC TV</p> <p>50. Program Traffic update di NTMC TV membuat perasaan saya tidak cemas saat berkendara</p> <p>51. Saya merasa safety saat berkendara setelah menonton Traffic Update di NTMC</p>	
	<i>Behavior</i>	<p>52. Setelah menonton Traffic Update di NTMC TV saya menjadi patuh pada rambu lalu lintas</p> <p>53. Setelah menonton Traffic Update di NTMC TV saya lebih berhati-hati saat berkendara</p> <p>54. Setelah menonton Traffic Update di NTMC TV saya menjadi pengendara yang tertib di jalan raya</p>	

Teknik Pengolahan Data

Software atau perangkat lunak analisis data, SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), digunakan untuk mengolah data penelitian. *Software* ini membantu pengolahan data kualitatif dan kuantitatif dengan akurasi hasil yang lebih signifikan. Dari penggunaan *software* ini, peneliti dapat menghindari terjadinya kesalahan penelitian (S Zein, L Yasyifa, R Ghozi, E Harahap, FH Badruzzaman, 2019).

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data dari responden dan sumber data lain. Dalam analisis data, peneliti mengelompokkan data berdasar pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel penelitian, menghitung data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah, dan menghitung data untuk menguji hipotesis penelitian. Langkah terakhir tidak dilakukan untuk penelitian tanpa perumusan hipotesis (Sugiyono, 2012).

Teknik Konfirmasi Data

Teknik konfirmasi data yang digunakan ada dua yakni uji realibilitas dan uji validitas. Uji reliabilitas *instrument* untuk kuesioner penelitian ini dilakukan dengan teknik alpha cronbach. Standar nilai *alpha* (α) $> 0,5$ menunjukkan bahwa kuesioner tersebut baik digunakan. Jadi, apabila nilai *alpha* ($> 0,5$) semakin besar, maka semakin reliabel kuesioner tersebut.

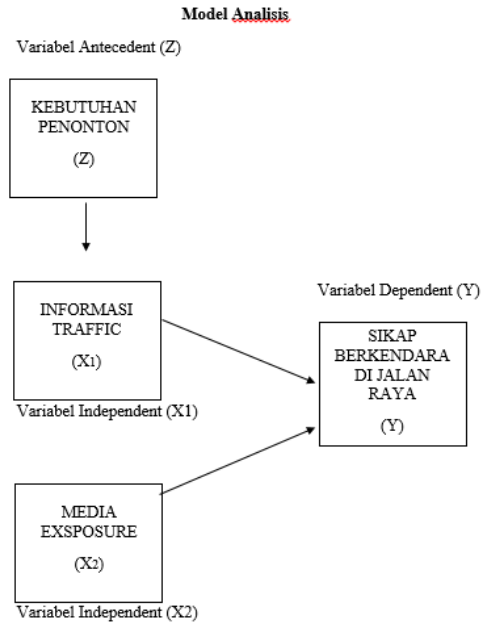
Untuk uji validitas, uji statistik digunakan untuk memperlihatkan ketepatan analisis faktor pada variabel penelitian. Jika $KMO > 0,5$ dan bernilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tersebut layak untuk diuji

dengan menggunakan teknik analisis faktor (Singarimbun, 1995).

Uji t

Statistika adalah ilmu yang digunakan untuk mengumpulkan, menabulasi, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mencari keterangan yang berarti dari data numerik. Statistika sering berhubungan dengan data kuantitatif, yakni data numerik dari perhitungan data kualitatif. Salah satu test statistic yang menguji keakuratan atau kepalsuan dari hipotesis nihil adalah Uji T. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari dua sampel yang diambil secara acak dari sebuah populasi. Uji T menggunakan Standar Deviasi atau simpangan baku sebagai rumus statistic yang menentukan sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat data individu ke rata-rata nilai dari beberapa sampel. Selain standar deviasi, analisis statistika menggunakan varians untuk mengukur dispersi atau variasi data. Analisis data statistik bisa dilakukan melalui perhitungan manual atau penggunaan perangkat lunak, seperti *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). SPSS merupakan perangkat lunak pengolah data yang paling banyak digunakan di dunia. Pemakaian SPSS beragam, mulai dari penelitian pasar, pengendalian dan perbaikan mutu produk (quality improvement), hingga riset sains lainnya. Populernya SPSS sebagai Software pengolah data, membuat peneliti mengaplikasikan penggunaannya (SPSS, 2017) (S Zein, L Yasyifa, R Ghozi, E Harahap, FH Badruzzaman, 2019).

Model Analisis



Pengambilan Keputusan

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

n = Jumlah sampel dalam penelitian 100 orang

k = Jumlah variabel yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI RELIABILITAS

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items
Uji Reliabilitas Informasi Traffic Update	.971	3
Uji Reliabilitas Media Exposure	.891	3

Uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan	.964	3
Uji Reliabilitas Sikap Berkendara	.988	3

Dari Uji Reliabilitas Informasi Traffic Update, Variabel Informasi Traffic Update (X1) dengan dimensi Availability **sudah reliabel** dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,5$, yakni sebesar 0,971.

Uji Reliabilitas Media Exposure menunjukkan bahwa Variabel Media Exposure (X2) dengan dimensi Hubungan Dengan Media **sudah reliabel** dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,5$, yakni 0,891.

Uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan menunjukkan bahwa Variabel Pemenuhan Kebutuhan (Z) dengan dimensi Sosial Intergrative Needs **sudah reliabel** dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,5$, yakni 0,964.

Uji Reliabilitas Sikap Berkendara menunjukkan bahwa Variabel Sikap Berkendara (Y) dengan dimensi Cognitive **sudah reliabel** dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,5$, yakni 0,988.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

KMO and Bartlett's Test

	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	Bartlett's Test of Sphericity		
		Approx. Chi-Square	Df	Sig.

Uji Validitas Informasi Traffic Update	.764	416.576	3	.000
Uji Validitas Media Exposure	.743	173.263	3	.000
Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan	.774	281.597	3	.000
Uji Validitas Sikap Berkendara	.729	492.878	3	.000

Uji Validitas Informasi Traffic Update diatas memperlihatkan bahwa nilai KMO memenuhi syarat validitas yaitu $>0,5$ dengan signifikansi $<0,05$, karena nilai KMO variabel ini adalah 0,764 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, data dianggap **valid dan tingkatannya cukup bermanfaat** dalam penelitian ini.

Uji Validitas Media Exposure diatas menunjukkan bahwa nilai KMO memenuhi syarat validitas $>0,5$ dengan signifikansi $<0,05$, karena nilai KMO variabel ini adalah 0,743 dengan signifikansi 0.000. Oleh karena itu, data dianggap **valid dan tingkatannya cukup bermanfaat** dalam penelitian ini.

Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan diatas menunjukkan bahwa nilai KMO memenuhi syarat validitas, yaitu $>0,5$ dengan signifikansi $<0,05$, karena nilai KMO variabel ini adalah 0,744 dengan signifikansi 0.000. Oleh karena itu, data dianggap **valid dan**

tingkatannya cukup bermanfaat dalam penelitian ini.

Untuk uji Validitas Sikap Berkendara, nilai KMO memenuhi syarat validitas yaitu $>0,5$ dengan signifikansi $<0,05$, karena nilai KMO variabel ini adalah 0,792 dengan signifikansi 0.000. Demikian, data dianggap **valid dan tingkatannya cukup bermanfaat** dalam penelitian ini.

Karakteristik Responden

Pembahasan dalam bab ini mengacu pada upaya menganalisa hasil kuesioner. Dari hasil data kuesioner digunakan untuk menganalisa Pengaruh Informasi Traffic Update NTMC TV Terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya.

Dari data yang diperoleh, terdapat 63 (63%) responden laki-laki dan 37 (37%) responden perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki adalah yang paling banyak yaitu 63 orang dengan presentase 63% dari total 100 responden.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dari 15-19 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 8%, usia 20-24 tahun berjumlah 21 orang atau sebesar 21%, usia 25-29 tahun berjumlah 37 orang atau sebesar 37%, usia 30-34 tahun berjumlah 19 orang atau sebesar 19%, dan usia 35-39 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 5%, usia 40-44 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 4%, usia 45-49 tahun berjumlah 4 orang, atau 4%, usia lebih dari 55 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 1%.

Dari deskripsi di atas, kelompok umur terbanyak dari responden penelitian ini adalah 25 – 29 tahun dengan jumlah 37 (37%) orang dari total sampel 100 orang.

Berdasarkan tingkat Pendidikan, responden memiliki komposisi yang beragam, yakni: SMP sebanyak 3 (3%) orang, SMA 6 (6%) orang, D3/Akademi 29 (29%) orang, S1 51 (51%) orang, S2 9 (9%) orang, dan S3 2 (2%) orang.

Dari data di atas, responden terbanyak berasal dari kelompok berpendidikan S1 berjumlah 51 orang dengan persentasi 51% dari 100 orang.

Untuk kategori pekerjaan, sebanyak 9 (9%) responden berasal dari kalangan pelajar, 25 (25%) berasal dari kalangan mahasiswa, 36 (36%) orang dari kalangan Pegawai Negeri Sipil, 23 (23%) bekerja sebagai karyawan swasta, dan 7 (7%) orang sebagai wiraswasta.

Sehingga menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah yang beperkerjaan atau berprofesi Pegawai Negeri berjumlah 36 orang dengan persentasi 36% dari 100 orang.

Untuk Status Ekonomi Sosial (SES), para responden dibagi berdasarkan penghasilan bulanan mereka. Terdapat 15 (14%) responden dengan gaji >Rp. 5.000.000, 38 (38%) responden bergaji Rp. 4.000.001 -Rp. 5.000.000, 22 (22%) responden bergaji Rp. 3.100.001 -Rp. 4.000.000, 18 (18%) responden bergaji Rp. 2.300.001-Rp. 3.100.001, 6 (6%) responden bergaji Rp. 1.100.001-Rp. 2.300.000, 2 (2%) orang bergaji Rp. 800.000-Rp. 1.100.001, dan tidak ada yang bergaji <800.000.

Sehingga menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah yang mengeluarkan per bulan (SES) Rp.4.000.001 - Rp.5.000.000 atau SES A2 berjumlah 38 orang dengan persentasi 38% dari 100 orang.

Garis Kontinum

Pada garis kontinum X1 (Informasi Traffic Update), dapat dilihat pada indikator nomor 3 memiliki skor tertinggi sebagai rentang penerimaan yaitu sebesar 440, dimana responden menganggap informasi yang didapat dari aplikasi NTMC TV berguna bagi masyarakat.. Sedangkan untuk indikator nomor 9 memiliki skor terendah sebagai rentang penolakan yaitu sebesar 326, dimana responden cenderung masih ragu-ragu untuk mengikuti program Traffic Update di NTMC TV.

Pada garis kontinum X2 (Media Exposure) dapat dilihat pada indikator nomor 28 memiliki skor tertinggi sebagai rentang penerimaan yaitu sebesar 363, dimana responden menganggap setuju setelah menggunakan aplikasi NTMC TV dikarenakan responden mengetahui informasi Traffic Update melalui Twitter @NTMCLantasPolri. Sedangkan untuk indikator nomor 26 memiliki skor terendah sebagai rentang penolakan yaitu sebesar 328, dimana responden cenderung masih ragu menonton program Traffic Update dari mulai hingga selesai.

Pada garis kontinum Z (Pemenuhan Kebutuhan) dapat dilihat pada indikator nomor 37 memiliki skor tertinggi sebagai rentang penerimaan yaitu sebesar 413, dimana responden menganggap setuju setelah menggunakan aplikasi NTMC TV, responden sangat percaya keakuratan informasi yang di berikan NTMC karena dipegang langsung oleh pihak kepolisian. Sedangkan untuk indikator nomor 40 memiliki skor terendah sebagai rentang penolakan yaitu sebesar 337, dimana responden masih ragu-ragu akan mendapatkan teman baru sesama pengguna NTMC TV dari Twitter.

Pada garis kontinum Y Sikap Berkendara dapat dilihat pada indikator

nomor 52 memiliki skor tertinggi sebagai rentang penerimaan yaitu sebesar 373, dimana responden menganggap setuju setelah menggunakan aplikasi NTMC TV, pengguna setuju setelah menonton program Traffic Update pengguna lebih berhati-hati saat berkendara. Sedangkan untuk indikator nomor 50 memiliki skor terendah sebagai rentang penolakan yaitu sebesar 345, dimana responden masih ragu-ragu setelah menonton Traffic Update di NTMC TV membuat perasaan tidak cemas.

Hasil Data Bivariat

Pengujian Hipotesis (X1 terhadap Y)

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa apakah hipotesis terbukti atau tidak.

Variabel Pengaruh Informasi Traffic Update (X1) di NTMC TV Terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y)

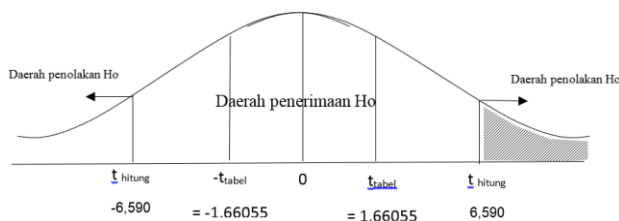
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$t_{tabel} = 1,66055$

$t_{hitung} = 6,590$

Gambar 1 Grafik Hipotesis X1 terhadap Y



Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 . Alhasil, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

cukup signifikan dari Informasi Traffic Update (X1) di NTMC TV Terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y).

Pengujian Hipotesis (X2 terhadap Y)

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa apakah hipotesis terbukti atau tidak.

Variabel Pengaruh Media Exposure (X2) Terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y)

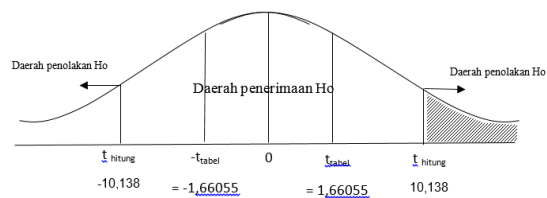
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$t_{tabel} = 1,66055$

$t_{hitung} = 10,138$

Gambar 2 Grafik Hipotesis X2 terhadap Y



Penghitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_0 . Karena itu, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang cukup signifikan dari Media Exposure (X2) di Terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y).

Pengujian Hipotesis (Z terhadap X1)

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa apakah hipotesis terbukti atau tidak.

Variabel Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan (Z) terhadap Informasi Traffic Update (X1)

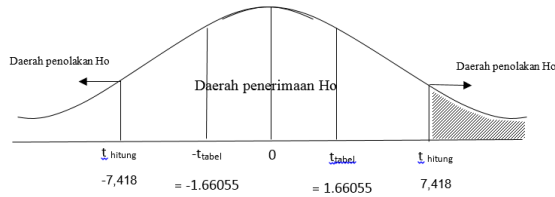
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$t_{tabel} = 1,66055$

$t_{hitung} = 7,418$

Gambar 3 Grafik Hipotesis Z terhadap X1



Uji Regresi

Tabel 5 Tabel Uji Regresi

Model Summary X1 terhadap Y				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 ^a	,307	,300	7,647
Model Summary X2 terhadap Y				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,512	,507	6,418
Model Summary Z terhadap X1				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,353	14,929

Dari Model Summary X1 terhadap Y dapat dilihat bahwa hubungan antara Informasi Traffic Update (X1) terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y) memiliki nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,554 (55,4%) yang menunjukkan **hubungan yang cukup signifikan**. Sementara, nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,307

(30,7%). Hasil ini menunjukkan **pengaruh yang kurang signifikan**.

Dari Model Summary X2 terhadap Y dapat dilihat bahwa hubungan antara Media Exposure (X2) terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y) memiliki nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,715 (71,5%) yang berarti terdapat **hubungan yang kuat**. Sementara untuk nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,512 (51,2%), yang menunjukkan **pengaruh yang cukup signifikan**.

Dari Dari Model Summary Z terhadap X1 dapat dilihat bahwa hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan (Z) terhadap Informasi Traffic Update (X1) memiliki nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,600 (60%), yang berarti terdapat **hubungan yang kuat**. Sementara untuk nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,360 (36%). Hal ini menunjukkan adanya **pengaruh yang kurang signifikan**.

Hasil Data Multivariat

Pengaruh Informasi Traffic Update (X1) dan Media Exposure (X2) terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y)

Tabel 6 Model Summary X1 dan X2 terhadap Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,630	,622	5,618

a. Predictors: (Constant), Media Exposure, Informasi Traffic

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa hubungan antara Informasi Traffic Update (X1) dan Media Exposure (X2) terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya (Y) memiliki

nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,794 (79,4%), yang berarti terdapat **hubungan yang kuat**. Sementara untuk nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,630 (63%). Hal ini menunjukkan **pengaruh yang cukup signifikan**.

Analisis Kepuasan Pengguna Informasi Traffic Update

Kepuasan masyarakat tergantung dari besarnya harapan yang diinginkan penonton (*Gratification Sought*) pada isi media dan yang diterima atau diperoleh ketika mengkonsumsi isi media (*Gratification Obtained*). Jadi untuk mengetahui kepuasan penonton dalam suatu media tertentu dapat diukur berdasarkan kesenjangan antara *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*. Semakin besar kesenjangannya, maka makin tidak memuaskan media tersebut bagi penontonya. Sebaliknya, jika semakin kecil kesenjangannya, maka makin memuaskan media tersebut bagi penontonya.

Apabila $GS > GO$, maka media tidak memuaskan penontonya. Jika $GS = GO$, maka kebutuhan yang diinginkan penonton terpenuhi atau terpuaskan. Apabila $GS < GO$, maka media lebih memuaskan penontonya.

Tabel 7 Descriptive Statistics

	N	Mean
Inormasi Traffic Update (X ₁)	100	3.97
Media Exposure (X ₂)	100	3.45
Pemenuhan Kebutuhan (Z)	100	3.82
Sikap Berkendara (Y)	100	3.60
Valid N (listwise)	100	

Berdasarkan tabel diatas, *Gratification Sought* (GS) yang merupakan nilai rata-rata (*mean*) variabel Informasi Traffic Update (X₁) adalah 3,97 dan *Gratification Obtained* (GO) yang merupakan nilai rata-rata (*mean*) variabel Sikap Berkendara (Y) adalah 3,60, maka nilai rata-rata (*mean*) yang lebih besar GS. Dengan demikian, maka nilai GS lebih besar dari GO ($GS > GO$) yang artinya masyarakat tidak puas dengan Informasi Traffic Update.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta rumusan masalah peneliti ini yaitu “Pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya” diperoleh kesimpulan penelitian. Sebagai berikut:

Terbukti terdapat pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Informasi Traffic Update memiliki pengaruh yang kurang signifikan pada Sikap Berkendara di Jalan Raya. Hasil ini didasarkan pada masyarakat yang memiliki sikap yang sama saja setelah mereka menonton program Traffic Update ketika berkendara di jalan raya. Masyarakat hanya menonton program tersebut untuk melihat situasi keadaan lalu lintas terkini saja.

Terbukti terdapat pengaruh Media Exposure terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya

Berdasarkan hasil analisis data yang diteliti menyatakan bahwa Media Exposure memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya. Pengaruh yang cukup signifikan karena Infomasi Traffic Update di NTMC TV bisa di

akses oleh siapa saja yang meng-*install* aplikasi tersebut dari Play Store ataupun App Store, dan juga Informasi Traffic Update banyak memberi manfaat kepada masyarakat dengan hanya mengakses melalui aplikasi ada NTMC TV. Masyarakat juga dapat mengetahui informasi tentang “Traffic Update di NTMC TV” melalui Twitter @NTMCLantasPolri. Sehingga Pengendara menjadi tertib di Jalan Raya setelah menonton Traffic Update di NTMC TV.

Terbukti terdapat pengaruh Informasi Traffic Update di NTMC TV dan Media Exposure memberikan pengaruh terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya.

Informasi Traffic Update dan Media Exposure terhadap Sikap Berkendara di Jalan Raya memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Pengaruh yang cukup signifikan karena Informasi Traffic Update di NMC TV bersifat relevan dan juga berguna untuk masyarakat. Informasi lalu lintas yang terjadi di jalan raya langsung didapatkan dari cctv pihak kepolisian. Setelah menonton Traffic Update di NTMC TV pengguna lebih berhati-hati saat berkendara. Program Informasi Traffic Update di NTMC TV bisa di akses oleh siapa saja yang meng-*install* aplikasi tersebut dari Play Store ataupun App Store

Berdasarkan hasil analisis data yang diteliti menyatakan bahwa Pemenuhan Kebutuhan masyarakat kurang memiliki pengaruh signifikan terhadap Informasi Traffic Update di NTMC TV. Hasil ini terjadi karena masyarakat merasa kurang tertarik untuk menjadikan Informasi Traffic Update menjadi topik pembicaraan ketika sedang di mobil bersama teman yang sedang mengalami kemacetan.

Peneliti juga mendapatkan hasil dalam mengukur kepuasan pengguna yaitu media tidak memuaskan masyarakat.

Terbukti dari Informasi Traffic Update sebagai GS memiliki mean skor lebih besar, sedangkan Sikap Berkendara di Jalan Raya sebagai GO memiliki mean skor yang lebih kecil.

REFERENSI

Book:

- Ahmadi. (2010). Psikologi Sosial. In *PT. Renika Cipta*. PT. Renika Cipta.
- Effendy. (2003). *Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. KENCANA.
- McLeod, R. (2001). *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1*. PT. Prenhallindo.
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.
- Rachmat, K. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. KENCANA.
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Alfabeta.
- Rosady, R. (2010). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*.
- Singarimbun. (1995). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*

Manajemen. Alfabeta.

Journal:

- Charles Felix, & Putranto, L. S. (2018). HUBUNGAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH TERHADAP PERILAKU PENGEMUDI KENDARAAN BERMOTOR SAAT BERLALU LINTAS. *Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1, 291.
- Eli Rini, A. I. (2017). Pengaruh Terpaan Tayangan Traveling Channel Di Youtube Terhadap Minat Berwisata Subscribers Di Indonesia. *Libraryproceeding. Telkomuniversity*, 4, 941.
<https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4683/4443>
- Imran, H. A. (2016). PENGGUNAAN TV STREAMING DI KALANGAN MASYARAKAT PERKOTAAN. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, 20, 124.
- S Zein, L Yasyifa, R Khozi, E Harahap, FH Badruzzaman, D. D. (2019). PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA KUANTITATIF MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 839.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2.
<https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>

Website:

- iBOLZ. (2017). *NTMC TV* (p. 1). iBOLZ.
- Store, G. P. (2017). *NTMC TV*. Google Play Store.
<https://play.google.com/store/apps/details?id=air.com.balepoint.ibolz.ntmc&hl>

=in

- Ulfa, F. M. (2017). *Sistem Informasi Psikologi*. Wordpress.Com.
<https://fathimariaulfa.wordpress.com/2017/10/10/sistem-informasi-psikologi/>
- Wicaksono, A. (2016). *IBOLZ NTMC TV*.
<https://teknonisme.com/ibolz-ntmc-tv-aplikasi-mudik-bikinan-polri/>
- Wijasena. (2012). *National Traffic Management Center (NTMC) bagian dari SIMTEKPOL*. Teknologi Informasi.
<https://wijasena.wordpress.com/2012/01/05/national-traffic-management-center-ntmc-bagian-dari-simtekp/>